



PKM MGMP Guru Matematika SMK di Kabupaten Grobogan Propinsi Jawa Tengah

Ali Shodiqin^{1(*)}, Sugiyanti², Dhian Endahwuri³, Rizky Esti Utami⁴, Muhtarom⁵

¹⁻⁵Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang

Article Info

Article history:

Received : 18 Okt 2025

Revised : 19 Des 2025

Accepted : 10 Jan 2026

Keywords:

teacher competencies; classroom action research; articles.

ABSTRACT

The aim of this service is that teachers are willing and able to create classroom action research, compile scientific articles resulting from research in order to develop their professionalism and to form a scientific-minded mindset to support improving the quality of education. The method used to achieve this goal is with training with more demonstrations, questions and answers and practice as well as mentoring. The training material is presented with more practice than theory, with a ratio of 25% theory and 75% practice. The result of this service is an increase in the quality and quantity of professional development work in the form of reporting the results of classroom action research and scientific articles. Vocational school teachers participating in the service identify problems that are worthy of being raised as classroom action research so that the results of the research can then be made into scientific articles. Based on the results of the activities, it can be identified regarding the level of understanding that service participants can understand the concept of developing professional work, the importance of developing professional work and the importance of increasing the quality and quantity of work development in the form of reporting the results of classroom action research and scientific articles from research and about education.

(*) Corresponding Author: alishodiqin@upgris.ac.id

How to Cite: Shodiqin, A., Sugiyanti, S., Endahwuri, D., Utami, R.E., & Muhtarom, M. (2026). PKM MGMP Guru Matematika SMK di Kabupaten Grobogan Propinsi Jawa Tengah. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6 (1): 11-15.

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalan guru, perlu adanya pengembangan dan pelatihan guru secara berkelanjutan dengan disertai penyegaran akademik maupun pedagogik, melalui kegiatan *workshop*, *in house training* (IHT) dan pelatihan. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) atau juga disebut "Continuing Professional Development (CPD)" merupakan istilah yang baru, dengan tujuan peningkatan kualitas pendidikan. Jika Peraturan Menteri Negera dan Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dilaksanakan, maka awal tahun 2013 seluruh guru yang sudah sertifikasi harus mampu membuat karya inovasi guru baik dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK), publikasi artikel hasil penelitian dan media pembelajaran (Firman, 2004).

Kemmis (1983) menjelaskan PTK adalah suatu bentuk kegiatan penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebermanan dari (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan (Hopkins, 1993). Sedangkan Tim Pelatih Proyek PGSM mengemukakan bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan (Nur, 2001).



Sebagaimana diisyaratkan di atas, PTK antara lain bertujuan untuk memperbaiki dan / atau meningkatkan praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya "melekat" pe-nunaian misi profesional pendidikan yang diemban oleh guru. Dengan kata lain, tujuan PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru. Di samping itu, sebagai tujuan pe-nyerta PTK adalah untuk meningkatkan budaya meneliti bagi guru guna memperbaiki kinerja di kelasnya sendiri. Dalam hubungannya dengan peningkatan profesionalisme guru. PTK penting untuk dilakukan dengan alasan:

1. PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya.
2. PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional.
3. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran di kelas.
4. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena tidak perlu meninggalkan kelasnya.
5. Dengan PTK guru akan menjadi kreatif.

Terdapat enam prinsip yang mendasari PTK yang dijelaskan Hopkins dalam Kardi (2000). Keenam prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tugas utama guru adalah mengajar, dan apapun metode PTK yang diterapkannya, sebaiknya tidak mengganggu komotmennya sebagai pengajar.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan tidak menuntut waktu yang berlebihan dari guru sehingga berpeluang mengganggu proses pembelajaran.
3. Metodologi yang digunakan harus cukup reliabel, sehingga memungkinkan guru mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis secara meyakinkan, mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelasnya, serta memperoleh data yang dapat digunakan untuk "menjawab" hipotesis yang dikemukakannya.
4. Masalah penelitian yang diambil oleh guru hendaknya masalah yang cukup merisaukannya, dan bertolak dari tanggung jawab profesionalnya, guru sendiri memiliki komitmen terhadap pemecahan masalah.
5. Dalam penyelenggaraan PTK, guru haruslah bersikap konsisten menaruh kepedulian tinggi terhadap prosedur etika yang berkaitan dengan pekerjaannya.
6. Kelas merupakan cakupan tanggung jawab seorang guru, namun dalam pelaksanaan PTK sejauh mungkin harus digunakan *classroom-exceeding perspective*, dalam arti permasalahan tidak dilihat terbatas dalam konteks kelas dan / atau mata pelajaran tertentu (skala mikro), melainkan dalam perspektif misi sekolah secara keseluruhan (skala makro).

Dengan demikian, maka seorang guru perlu memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat/*continue* atau yang lebih dikenal dengan "*lifelong learning*". Dalam meningkatkan kemampuan profesional guru, perlu dilakukan sertifikasi dan uji kompetensi secara berkala agar kinerja guru terus meningkat dan tetap memenuhi syarat profesional. PKB merupakan kegiatan yang dilakukan guru secara berkelanjutan, untuk mengembangkan keprofesionalannya selama perjalanan karirnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang akan berdampak kepada hasil pembelajaran.

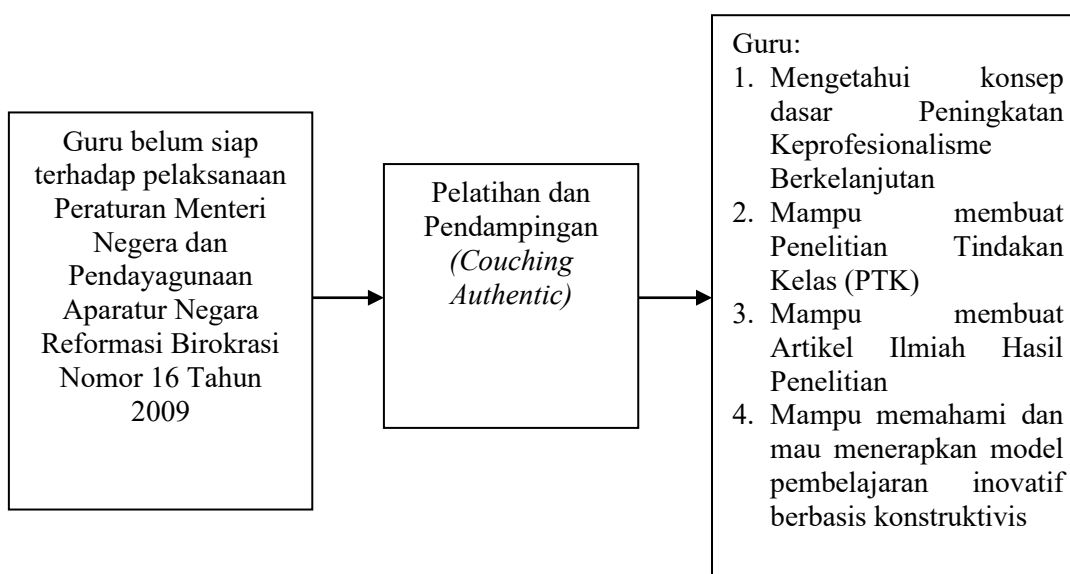
Ketua MGMP Guru Matematika SMK Kabupaten Grobogan menyatakan bahwa dalam menghadapi pelaksanaan Peraturan Menteri Negera dan Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pihak guru Sekolah Menengah Kejuruan belum siap karena minimnya pelatihan dan pendampingan yang diberikan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Grobogan tentang PTK. Jika pun ada pelatihan, hanya sebatas penyampaian materi tanpa adanya bimbingan dan arahan yang jelas dari fasilitator. Oleh karena itu, untuk mempersiapkan dan mengantisipasi pemberlakuan peraturan tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru yang tergabung dalam MGMP Guru Matematika SMK di Kabupaten Grobogan. Berdasarkan analisis situasi, permasalahan yang dihadapi mitra adalah:



1. Rendahnya minat guru Matematika SMK untuk mengantisipasi pelaksanaan Peraturan Menteri Negera dan Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, karena guru Matematika SMK belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan,
2. Guru belum optimal secara teknis dalam mengembangkan karya inovasi guru dalam bentuk PTK, karena minimnya pelatihan dan pendampingan yang dilakukan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dirancang bertahap, diawali pertemuan klasikal berbentuk workshop dengan materi: Pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan (PKB), penelitian tindakan kelas, penulisan artikel ilmiah, model-model pembelajaran yang inovatif, kemudian di lanjutkan dengan workshop dihari berikutnya. Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan Pengabdian ini disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan profesionalitas guru SMK dalam menghasilkan karya pengembangan profesi guru melalui kegiatan Pengabdian MGMP Guru Matematika SMK Kabupaten Grobogan diikuti sebanyak 30 peserta. Peserta pelatihan antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Kemampuan profesionalitas guru mencakup empat (4) kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, Kepribadian, profesional, dan social, maka materi Pengabdian yang diberikan kepada guru SMK meliputi: 1) Pengetahuan tentang Peningkatan Keprofesionalisme Berkelanjutan, 2) Penelitian Tindakan Kelas (PTK), 3) Artikel Ilmiah Hasil Penelitian dan 4) Model Pembelajaran Inovatif.

Materi tentang penerapan PKB bagi guru memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan terkait dengan:

1. Fasilitasi program bagi guru untuk mencapai standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan.
2. Fasilitasi guru untuk terus memutakhirkan kompetensi yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya.
3. Fasilitasi bagi guru dalam menyusun kenaikan pangkat akademik.
4. Komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.



Materi mengenai pengembangan artikel ilmiah hasil penelitian, arti penting pengembangan karya profesi dan peningkatan kualitas maupun kuantitas karya pengembangan karya profesi dalam bentuk pelaporan hasil penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah karya ilmiah hasil kajian bidang studi. Hasil karya guru dikumpulkan, diberi masukan dan selanjutnya diperbaiki lagi. Selama proses penulisan dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan

Materi penelitian tindakan kelas mendorong guru selaku agen perubahan dalam pembelajaran memberikan bekal kemampuan dalam hal:

1. Mengidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran dan karakter bangsa yang terintegrasi dalam mata pelajaran matematika
2. Merumuskan cara mengatasi masalah dalam pembelajaran dan masalah karakter bangsa dalam proses pembelajaran
3. Merencanakan penelitian tindakan, khususnya tindakan dalam rangka mengatasi masalah dalam pembelajaran dan masalah karakter bangsa dalam proses pembelajaran.
4. Membuat desain perangkat pembelajaran yang relevan dengan rencana penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan.

Materi model pembelajaran inovatif memberikan manfaat dan pengetahuan kepada guru selaku agen perubahan dalam pembelajaran memberikan bekal kemampuan dalam hal:

1. Menambah khasanah pengetahuan tentang berbagai model pembelajaran inovatif menuju pelaksanaan: Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).
2. Mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan hasil belajar yang sesuai dengan profesionalisme guru.
3. Memberikan bekal bagi guru dalam upaya mengembangkan model pembelajaran baru yang lebih cocok dan memenuhi kompetensi tertentu.
4. Mampu memberikan berbagai alternatif tindakan pembelajaran dalam pengembangan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Kegiatan pengabdian Pengabdian MGMP Guru Matematika SMK Kabupaten Grobogan dapat berjalan dengan lancar. Pelatihan penulisan artikel ilmiah memang nyata-nyata dibutuhkan bagi guru-guru Madrasah Aliyah di Kota Semarang. Kebanyakan peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan karya pengembangan profesi dan arti pentingnya untuk meningkatkan profesionalitas mereka sebagai guru. Guru-guru menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah penting bagi mereka sebagai bentuk perwujudan pertanggungjawaban guru.

Guru bertanggungjawab atas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya sehingga mereka harus menjaga kualitas pembelajarannya. Untuk itu diperlukan penelitian tindakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Hasil penelitian tidak akan banyak bermanfaat bagi orang lain kecuali ditulis dalam bentuk laporan penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu guru merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis laporan penelitian tindakan kelas.

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian MGMP Guru Matematika SMK Kabupaten Grobogan yang berbentuk penulisan draft penelitian tindakan kelas maupun artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalitas guru SMK dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan pengabdian untuk guru-guru matematika SMK Se-Kabupaten Grobogan dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan penulisan karya ilmiah hasil kajian bidang studi matematika. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh:

1. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru-guru matematika SMK untuk meningkatkan profesionalitasnya.



2. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan guru dalam rangka peningkatan profesionalitasnya.
3. Peserta bisa memahami pemahaman keprofesian berkelanjutan (PKB), sehingga peserta dapat memahami pentingnya konsep pengembangan karya profesi, arti penting karya pengembangan profesi, pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya pengembangan profesi dalam bentuk penulisan laporan tindakan kelas maupun artikel ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Firman, H. (2004). *Menulis Karya Ilmiah*. Artikel diakses dari www.fmipa.edu pada 12 Juni 2012.
- Hopkins, D. (1992). *A Teacher,s Guide to Classroom Research*. Milton Keynes: Open University.
- Kardi, S. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas. Kumpulan Makalah Teori Pembelajaran MIPA*. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Surabaya PSMS Pascasarjana.
- Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. (1992). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Nur, M. (2001). *Penelitian Tindakan Kelas (konsep dasar dan langkah-langkah PTK)*. Kumpulan Makalah Teori Pembelajaran MIPA. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Surabaya PSMS Pascasarjana.